

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Paparan video *Italian Brainrot* terbukti memberikan dampak negatif terhadap konsentrasi belajar siswa di SDN Kecil Bojo, seperti mudah bosan, berkurangnya fokus jangka panjang, menurunnya ketajaman perhatian dan daya ingat, serta munculnya *overstimulasi* dan beban kognitif berlebihan. Selain aspek kognitif, paparan ini juga mengganggu pembentukan karakter rohani siswa, karena mereka lebih memilih hiburan digital daripada kegiatan rohani, sehingga disiplin doa, ketekunan, dan semangat beribadah semakin melemah. Dengan demikian, fenomena ini tidak hanya menghambat proses belajar, tetapi juga bertentangan dengan tujuan utama Pendidikan Karakter Kristiani yang berpusat pada firman Tuhan, keteladanan Kristus, dan karya Roh Kudus.

B. Saran

1. Guru

Perlu menciptakan metode pembelajaran kreatif yang mampu menjaga fokus siswa, misalnya dengan variasi aktivitas, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta penguatan nilai karakter kristiani dalam setiap pelajaran.

2. Orang Tua

Diharapkan meningkatkan pengawasan penggunaan gadget di rumah, membatasi akses anak terhadap konten absurd, serta membiasakan kegiatan rohani bersama keluarga agar disiplin rohani tetap terjaga.

3. Sekolah

Perlu membuat kebijakan atau program khusus untuk melindungi siswa dari dampak negatif budaya digital, misalnya dengan literasi digital, pembinaan karakter rohani, dan kolaborasi antara guru serta orang tua.

4. Peneliti selanjutnya

Dapat memperluas kajian pada jenjang pendidikan lain atau meneliti strategi efektif dalam mengatasi distraksi digital terhadap konsentrasi belajar dan Pembentukan Karakter Kristiani.